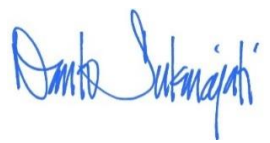


Mata Kuliah	: Arsitektur Hijau Lanjutan	Tanggal	: 29 November 2024
Kode MK	: PAR107	Rumpun MK	: MKW
Bobot (sks)	T (Teori) : 3 P (Praktik/Praktikum) : 0	Semester	: 1
Dosen Pengembang RPS,  Ratna Safitri S.T., M.Ars., GP.	Koordinator Keilmuan,  Issa Tafridj, S.T., M.T., M.Sc.	Kepala Program Studi,  Ar. Melania L. Pandiangan, S.T., M.T.	Dekan  Danto Sukmajati, PhD.

NOMOR TUGAS
1
BENTUK TUGAS
Proyek Individu
JUDUL TUGAS
Studi Preseden Bangunan Hijau Berdasarkan Greenship
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (SUB CPMK)
23-ARS-SCPMK-0511 Mampu mengevaluasi rancangan dari berbagai sudut pandang yang berkaitan dengan industri arsitektur
23-ARS-SCPMK-0512 Mampu mengevaluasi rancangan dari sudut pandang pembangunan berkelanjutan
DESKRIPSI TUGAS
Mahasiswa secara individu melakukan studi preseden terhadap satu bangunan hijau (nasional atau internasional) yang memiliki karakteristik sesuai dengan prinsip-prinsip Greenship Rating System (Bangunan Baru versi 1.2).

Tugas ini bertujuan melatih mahasiswa untuk mengenali, mengevaluasi, dan mengaitkan penerapan prinsip bangunan hijau dalam proyek nyata dengan 6 kategori utama Greenship.

METODE Pengerjaan Tugas

Eksplorasi dan studi mandiri

Bentuk dan Format Luaran

1. Laporan studi preseden yang berisi:
 - a. Identitas proyek dan latar belakang pemilihan
 - b. Deskripsi singkat proyek (fungsi, lokasi, tahun, arsitek)
 - c. Penjabaran strategi pada tiap kategori Greenship
 - d. Analisis visual (foto, diagram, sketsa interpretatif)
 - e. Refleksi pribadi atas pelajaran yang diperoleh dari studi tersebut
2. Daftar pustaka/sumber rujukan minimal 3 sumber utama (bukan sekadar blog)

Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian

Indikator Penilaian

- Ketepatan pemilihan studi kasus
- Analisis berdasarkan Greenship
- Kualitas visualisasi dan narasi
- Refleksi dan relevansi konteks

Kriteria Penilaian:

- Bangunan relevan dan sesuai dengan prinsip bangunan hijau
- Analisis menyeluruh dan sesuai 6 kategori Greenship
- Tampilan informatif dan alur narasi yang runtut dan kritis
- Refleksi pribadi dan keterkaitan dengan praktik arsitektur hijau di Indonesia

Bobot Penilaian:

1. Laporan studi preseden 100%

Jadwal Pelaksanaan

1. M1: Pemberian Tugas
2. M2: Pengumpulan tugas
LAIN-LAIN
-
DAFTAR RUJUKAN
• Perangkat Penilaian Greenship untuk Bangunan Baru Versi 1.2, Green Building Council Indonesia. • Vale, Brenda and Robert (1991), Green Architecture Design for a sustainable Future, London, Thames and Hudson. • Karyono, Tri Harso, Green Architecture: Pengantar Pemahaman Arsitektur Hijau di Indonesia, Jakarta, Rajawali pers. • Bauer, Michael, 2010, Green Building-Guide Book for Sustainable Architecture. Heidelberg: Springer. • Michael Bauer, Peter Mosle and Michael Schwarz - 2007 - Green Building - Jerman: Callwey Verlag • Jodidio Philip, Green Architecture Now! (Italy, Taschen, 2012) • Taschen, Green Architecture Now! Vol. 2, (New York: Routledge, 2012) • Victor Papanek - 1995 - The Green Imperative: Natural Design for the Real World - United Kingdom: Thames & Hudson Ltd • Ching Francis D.K. Ian M. Shapiro - 2014 - Green Building Illustrated - Canada: John Wiley & Sons, Inc. • Lechner, N. (2007). Heating, Cooling, Lighting Metode Desain untuk Arsitektur. Jakarta: Raja Grafindo Persada. • Manurung, P. (2012). Pencahayaan Alami Dalam Arsitektur. Yogyakarta: Penerbit ANDI. • World Bank Group. 2019. EDGE User Guide Version 2.1.

NOMOR TUGAS
2
BENTUK TUGAS
Tugas Kelompok
JUDUL TUGAS
Analisis Sistem Penilaian Bangunan Hijau Greenship
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (SUB CPMK)
23-ARS-SCPMK-0411 Mampu bekerja sama dalam suatu tim kerja untuk memecahkan masalah perancangan
23-ARS-SCPMK-0511 Mampu mengevaluasi rancangan dari berbagai sudut pandang yang berkaitan dengan industri arsitektur
23-ARS-SCPMK-0512 Mampu mengevaluasi rancangan dari sudut pandang pembangunan berkelanjutan
DESKRIPSI TUGAS
Mahasiswa diminta untuk mempelajari sistem penilaian bangunan hijau berdasarkan Greenship Rating System (Bangunan Baru Versi 1.2) yang dikeluarkan oleh GBCI. Analisis dilakukan secara kelompok dengan fokus pada enam kategori utama, yaitu: • Tepat Guna Lahan (ASD) • Efisiensi dan Konservasi Energi (EEC) • Konservasi Air (WAC) • Sumber dan Siklus Material (MRC) • Kesehatan dan Kenyamanan dalam Ruang (IHC) • Manajemen Lingkungan Bangunan (BEM) Setiap kelompok akan melakukan analisis mendalam terhadap satu atau dua kategori berdasarkan pembagian dosen.
METODE Pengerjaan Tugas
Eksplorasi dan studi kelompok
BENTUK DAN FORMAT LUARAN
1. Laporan Kelompok dalam format PDF: a. Ringkasan kategori yang dianalisis

- b. Studi kasus bangunan hijau (jika ada)
 - c. Penjabaran prinsip-prinsip dalam kategori
 - d. Refleksi hasil diskusi dan tantangan teknis
2. Presentasi kelompok (durasi: 10 menit)
 3. Pengumpulan file secara digital (.pdf dan .pptx)

INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN

Indikator Penilaian:

- Pemahaman terhadap kategori
- Ketepatan analisis dan contoh
- Kualitas presentasi dan komunikasi
- Koordinasi dan kontribusi anggota

Kriteria Penilaian:

- Kategori dijelaskan dengan benar dan kontekstual
- Analisis tepat, studi kasus relevan
- Visual menarik, komunikasi lisan jelas
- Distribusi kerja adil dan proporsional

Bobot Penilaian:

- Laporan kelompok 70%
- Presentasi kelompok 30%

JADWAL PELAKSANAAN

- Distribusi tugas: Minggu ke-2
- Diskusi dan asistensi: Minggu ke-3 sampai ke-5
- Presentasi: Minggu ke-6
- Revisi dan refleksi: Minggu ke-7

LAIN-LAIN

-

DAFTAR RUJUKAN

- Perangkat Penilaian Greenship untuk Bangunan Baru Versi 1.2, Green Building Council Indonesia.
- Vale, Brenda and Robert (1991), Green Architecture Design for a sustainable Future, London, Thames and Hudson.
- Karyono, Tri Harso, Green Architecture: Pengantar Pemahaman Arsitektur Hijau di Indonesia, Jakarta, Rajawali pers.
- Bauer, Michael, 2010, Green Building-Guide Book for Sustainable Architecture. Heidelberg: Springer.
- Michael Bauer, Peter Mosle and Michael Schwarz - 2007 - Green Building - Jerman: Callwey Verlag
- Jodidio Philip, Green Architecture Now! (Italy, Taschen, 2012)
- Taschen, Green Architecture Now! Vol. 2, (New York: Routledge, 2012)
- Victor Papanek - 1995 - The Green Imperative: Natural Design for the Real World - United Kingdom: Thames & Hudson Ltd
- Ching Francis D.K. Ian M. Shapiro - 2014 - Green Building Illusrated - Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Lechner, N. (2007). Heating, Cooling, Lighting Metode Desain untuk Arsitektur. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Manurung, P. (2012). Pencahayaan Alami Dalam Arsitektur. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- World Bank Group. 2019. EDGE User Guide Version 2.1.

NOMOR TUGAS
3
BENTUK TUGAS
Tugas Kelompok
JUDUL TUGAS
Observasi Lapangan dan Identifikasi Bangunan Hijau
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (SUB CPMK)
23-ARS-SCPMK-0411 Mampu bekerja sama dalam suatu tim kerja untuk memecahkan masalah perancangan
23-ARS-SCPMK-0511 Mampu mengevaluasi rancangan dari berbagai sudut pandang yang berkaitan dengan industri arsitektur
23-ARS-SCPMK-0512 Mampu mengevaluasi rancangan dari sudut pandang pembangunan berkelanjutan
DESKRIPSI TUGAS
Melalui kunjungan studi lapangan ke satu atau lebih bangunan yang diklaim sebagai bangunan hijau (baik tersertifikasi maupun belum), mahasiswa akan melakukan observasi untuk mengidentifikasi implementasi prinsip-prinsip Greenship di lapangan. Tujuan dari tugas ini adalah untuk mengasah kemampuan analisis kritis mahasiswa dalam mengenali aplikasi nyata konsep arsitektur hijau.
METODE Pengerjaan Tugas
Eksplorasi dan studi kelompok
BENTUK DAN FORMAT LUARAN
- Laporan observasi (PDF): - Ringkasan bangunan yang dikunjungi - Identifikasi prinsip Greenship yang ditemukan - Dokumentasi visual (foto, sketsa, catatan lapangan) - Refleksi dan catatan kritis - Presentasi hasil observasi (5–7 menit per kelompok)
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN
Indikator Penilaian: - Ketepatan identifikasi - Dokumentasi visual dan data - Kualitas refleksi kritis - Kolaborasi dalam kelompok Kriteria Penilaian: - Prinsip Greenship dikenali dengan benar dari data lapangan - Dokumentasi lapangan lengkap, visual mendukung narasi - Ada pandangan kritis terhadap pencapaian atau kekurangan proyek

- Koordinasi dan kontribusi masing-masing anggota

Bobot Penilaian:

- Laporan kelompok 70%
- Presentasi kelompok 30%

JADWAL PELAKSANAAN

- Briefing & pembagian lokasi: Minggu ke-8
- Observasi lapangan: Minggu ke-9
- Diskusi & asistensi: Minggu ke-10 s/d 15
- Presentasi dan laporan akhir: Minggu ke-16

LAIN-LAIN

-

DAFTAR RUJUKAN

- Perangkat Penilaian Greenship untuk Bangunan Baru Versi 1.2, Green Building Council Indonesia.
- Vale, Brenda and Robert (1991), Green Architecture Design for a sustainable Future, London, Thames and Hudson.
- Karyono, Tri Harso, Green Architecture: Pengantar Pemahaman Arsitektur Hijau di Indonesia, Jakarta, Rajawali pers.
- Bauer, Michael, 2010, Green Building-Guide Book for Sustainable Architecture. Heidelberg: Springer.
- Michael Bauer, Peter Mosle and Michael Schwarz - 2007 - Green Building - Jerman: Callwey Verlag
- Jodidio Philip, Green Architecture Now! (Italy, Taschen, 2012)
- Taschen, Green Architecture Now! Vol. 2, (New York: Routledge, 2012)
- Victor Papanek - 1995 - The Green Imperative: Natural Design for the Real World - United Kingdom: Thames & Hudson Ltd
- Ching Francis D.K. Ian M. Shapiro - 2014 - Green Building Illustrated - Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Lechner, N. (2007). Heating, Cooling, Lighting Metode Desain untuk Arsitektur. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Manurung, P. (2012). Pencahayaan Alami Dalam Arsitektur. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- World Bank Group. 2019. EDGE User Guide Version 2.1.